

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari PT Agronesia, Divisi Inkaba, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi gaji dan upah PT Agronesia, Divisi Inkaba

- 1) PT Agronesia, Divisi Inkaba telah memiliki struktur organisasi yang jelas disertai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab, juga terdapat pemisahan fungsi pada setiap departemen.
- 2) Pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam PT Agronesia, Divisi Inkaba telah dilakukan dengan jelas, karena sesuai dengan jabatan dan bagian yang ada.
- 3) Formulir dan dokumen yang digunakan oleh PT Agronesia, Divisi Inkaba telah memadai, yang tampak dari beberapa dokumen yang telah memenuhi syarat sebagai dokumen yang memadai.
- 4) Terdapat prosedur gaji dan upah yang cukup baik di PT Agronesia, Divisi Inkaba dan adanya perhitungan yang jelas dalam pemberian gaji dan upah.
- 5) Sumber daya manusia yang terdapat di PT Agronesia, Divisi Inkaba telah diperlakukan dengan semestinya dan mereka pun memperoleh hak mereka yang seharusnya mereka terima selama bekerja.

- 6) PT Agronesia, Divisi Inkaba telah melakukan proses pelaporan gaji dan upah dengan benar, karena prosedur yang mereka lakukan telah memenuhi karakteristik pelaporan keuangan yang baik.

2. Sistem pengendalian intern PT Agronesia, Divisi Inkaba

- 1) Pemisahan fungsi terjadi di PT Agronesia, Divisi Inkaba, buktinya dengan tidak terdapat perangkapan fungsi pada tiap bagian dikarenakan adanya struktur organisasi yang jelas dan juga *job description* yang jelas pada tiap bagian, sehingga setiap karyawan dapat mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan dan apa saja yang menjadi tanggung jawab mereka masing-masing.
- 2) PT Agronesia, Divisi Inkaba telah melakukan pemberian wewenang, prosedur pencatatan yang baik, dan sudah dilaksanakan dengan konsisten.
- 3) PT Agronesia, Divisi Inkaba telah melaksanakan praktek yang sehat, yang tampak dari kinerja para karyawan yang bekerja di perusahaan, adanya pelaksanaan dokumentasi dari mulai proses pengabsenan sampai gaji dan upah tersebut dibagikan kepada karyawan.
- 4) Adanya karyawan yang berkualitas yang terdapat di PT Agronesia, Divisi Inkaba, karena mereka harus melewati banyak tes dahulu sebelum mereka diterima bekerja.

- 5) Di dalam PT Agronesia, Divisi Inkaba bagian pengawasan intern ditempatkan sebagai bagian fungsional, dimana sewaktu-waktu akan ada audit internal

3. Peranan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap ketepatan dalam pemberian gaji dan upah karyawan

Berdasarkan hasil penelitian dari PT Agronesia, Divisi Inkaba, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berperan penting dalam proses ketepatan penerimaan gaji dan upah pegawai. Hal ini didukung oleh :

- 1) Dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan α , maka diperoleh tingkat signifikansi 0,001, 0,002, dan 0,037 yang lebih besar daripada α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 , H_2 , H_3 diterima yang berarti sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern yang terdapat di PT Agronesia, Divisi Inkaba telah memadai dan mempunyai peran yang baik dalam hal pemberian gaji dan upah.
- 2) Dengan menggunakan uji t diperoleh t hitung 3,604, 3,164, dan 2,127 yang lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,998. Maka H_0 ditolak dan H_1 , H_2 , H_3 diterima.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk sistem absensi/pencatatan jam hadir akan lebih baik jika menggunakan sistem komputer yang menggunakan sidik jari, dengan begitu tidak ada karyawan yang dapat titip absen saat mereka tidak masuk kerja. Dan dengan begitu juga perusahaan tidak akan rugi dalam hal pemberian gaji, karena semuanya terkontrol dengan baik.
2. Sebaiknya dilakukan perputaran jabatan sewaktu-waktu agar tidak terjadi kerjasama antar karyawan di tiap bagian yang sama maupun yang berbeda, karena sudah terlalu lamanya mereka bekerja secara bersama.
3. Diadakan pemotongan gaji juga untuk karyawan tetap yang tidak masuk kerja, dengan begitu mereka akan merasa mempunyai tanggung jawab yang harus mereka emban selama bekerja diperusahaan.